

## Relawan Gabungan Bersihkan Reruntuhan Cirita Cafe Yang Roboh Ke Laut

Dony Numberi - [KOTAJAYAPURA.KABARTERBARU.CO.ID](http://KOTAJAYAPURA.KABARTERBARU.CO.ID)

Feb 15, 2023 - 07:10



JAYAPURA – Pasca gempa yang terjadi di Kota Jayapura dengan magnitudo 5,4 SR, Kodim 1701/Jayapura bersinergi dengan Polresta Jayapura Kota, Basarnas, Yonmarhanlan X Jayapura, Dinas Sosial Kota Jayapura dan sejumlah elemen masyarakat melaksanakan karya bakti pengangkatan puing-puing bangunan Cirita Cafe yang roboh ke laut akibat gempa yang terjadi pada hari Kamis (9/2/2023) kemarin.

Dandim 1701/Jayapura Kolonel Inf Richard Arnold Y. Sangari, S.E., M.M. mengerahkan anggotanya untuk membantu mengangkat puing-puing bangunan Cirita Cafe dampak dari gempa bumi yang mengguncang Kota Jayapura.

Saat ditemui, dalam rilisnya Dandim mengatakan, “Fokus pembersihan pada hari ini, Selasa (14/02/2023) di Cirita Cafe, dimana kita ketahui bersama bangunannya roboh total ke laut dan itu harus diangkat semuanya,” ujarnya.

"Kita bersama Polresta Kota Jayapura, Yonmarhanlan X Jayapura, Basarnas, Satpol PP dan instansi-instansi lainnya bekerja dengan penuh rasa keikhlasan sehingga apa yang kami kerjakan tidak menjadi berat apalagi kita mengerjakannya bergotong-royong saling bahu-membahu. Bagi kami kepentingan masyarakat adalah hal yang utama, kami ingin memberikan yang terbaik untuk masyarakat," tegas Dandim.

Dengan sekuat tenaga dan alat seadanya para relawan gabungan bahu-membahu mengangkat sisa-sisa reuntuhan bangunan dari pinggir laut.

"Namun demikian saya pun berpesan kepada personel yang terlibat kegiatan ini untuk tetap mengutamakan keselamatan diri, jangan sampai malah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, yang penting terbaik untuk kita semua," tandasnya.

Lebih lanjut, Dandim menghimbau kembali kepada masyarakat untuk tetap waspada, tidak usah panik, tetap menjalankan aktivitas sehari-hari bagi yang tidak terdampak, meskipun hari ini masih dirasakan gempa susulan walau kecil skalanya namun harus tetap waspada," pungkas Dandim. (Redaksi Papua)